BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan BTQ dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MTsN 15 Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kegiatan BTQ di MTsN 15 Jombang

a. Implementasi kegiatan BTQ di MTsN 15 Jombang diawali dengan doa bersama sebagai bentuk pembiasaan religius dan penanaman sikap tertib dalam mengikuti kegiatan.

b. Kegiatan murojaah dilaksanakan secara rutin untuk memperkuat hafalan sekaligus membiasakan siswa bersikap konsisten dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

c. Setoran hafalan dilaksanakan secara sorogan sesuai target yang telah ditentukan sehingga melatih tanggung jawab, komitmen, dan kedisiplinan siswa.

d. Pembelajaran tajwid dilaksanakan melalui bimbingan guru agar siswa mampu membaca Alquran sesuai kaidah yang benar serta membiasakan sikap teliti dan patuh terhadap aturan bacaan.

e. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa sekaligus membiasakan sikap disiplin, tanggung jawab, dan konsistensi dalam belajar.

2. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan BTQ di MTsN 15 Jombang

a. Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu memperbaiki bacaan, tajwid, dan makharijul huruf siswa.

b. Guru berperan sebagai pengawas yang mengontrol keterlibatan siswa selama kegiatan BTQ berlangsung.

c. Guru berperan sebagai motivator yang memberikan semangat dan dukungan kepada siswa.

d. Guru berperan sebagai teladan yang menunjukkan perilaku disiplin.

3. **Bentuk Karakter Disiplin Siswa yang Muncul Melalui Pelaksanaan Kegiatan BTQ di MTsN 15 Jombang**
    a. Siswa menunjukkan disiplin dalam mengatur waktu melalui kemampuan membagi waktu antara belajar, menghafal Alquran, dan aktivitas lainnya.
    b. Siswa menunjukkan disiplin dalam membaca dan menghafal Alquran melalui kebiasaan melakukan murojaah dan menambah hafalan secara rutin, baik di madrasah maupun di rumah.
    c. Siswa menunjukkan disiplin dalam mematuhi aturan kegiatan BTQ, seperti hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan tertib.
    d. Siswa menunjukkan tanggung jawab terhadap target hafalan yang telah ditetapkan dengan berusaha mencapai target hafalan dan menyetorkan hafalan secara berkala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah: penelitian ini diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan BTQ sebagai program unggulan dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, madrasah dapat menambah sarana dan prasarana pendukung kegiatan BTQ serta memperkuat sistem evaluasi agar perkembangan kemampuan membaca dan hafalan siswa dapat dipantau secara lebih optimal.

2. Bagi Guru Pembina BTQ: diharapkan bisa terus meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran agar siswa tetap termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh, terutama karena kegiatan BTQ dilaksanakan pada jam terakhir pembelajaran. Guru juga diharapkan tetap konsisten dalam memberikan keteladanan, motivasi, serta pendampingan kepada siswa agar karakter disiplin yang telah terbentuk dapat berkembang secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa: siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan positif yang telah diperoleh melalui kegiatan BTQ, seperti disiplin waktu, tanggung jawab terhadap hafalan, serta kebiasaan membaca Alquran secara rutin. Nilai-nilai disiplin yang diperoleh selama mengikuti kegiatan BTQ hendaknya tidak hanya diterapkan di lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kegiatan BTQ dengan fokus yang berbeda, seperti pengaruh BTQ terhadap karakter religius, tanggung jawab, atau prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi kegiatan BTQ dalam pembentukan karakter siswa.